

SINOPSIS

Refleksi 10 tahun otonomi daerah masih menyisakan permasalahan mendasar. Maka dari itu, pemerintah mengeluarkan PP No. 6/2008 tentang pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Dimana terdapat tiga evaluasi di dalamnya, salah satunya EKPOD. Yang merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis terhadap kemampuan penyelenggaraan otonomi daerah. Dalam hal ini, indikator EKPOD dilakukan untuk mengetahui kinerja otonomi daerah di Kabupaten Bantul. Karena dari tahun 2004 hingga tahun 2008 PAD nya mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif (deskriptif). Jenis data primer (dengan wawancara) dan sekunder (dengan dokumentasi). Unit analisis datanya adalah Pemerintah Kabupaten Bantul dalam otonomi daerah tahun 2008. Teknik pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi. Wawancara, dengan Sekretaris Bappeda Bantul. Dokumentasi diperoleh dari data-data dari Bappeda dan BPS Bantul. Teknik analisis data, mengolah dan menganalisis data-data yang diperoleh.

Pemerintah Kabupaten Bantul menunjukkan kegigihannya dalam melaksanakan otonomi daerah. Terbukti dalam beberapa indikator yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Seperti pada kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, peningkatan di bidang sosial edukasi serta aksesibilitas daerah. Kesejahteraan masyarakat dibuktikan salah satunya dengan peningkatan persentase penduduk diatas garis kemiskinan dari 80,57% menjadi 81,46%, dan penekanan balita gizi buruk hingga 0,48%. Pemerataan ekonomi, ditunjukkan oleh peningkatan PDRB dan laju inflasi. Dalam bidang sosial edukasi, sarana perputakaan semakin bertambah. Dari segi aksesibilitas daerah, salah satunya ditunjukkan melalui penambahan jumlah bank hingga 30 bank dalam setahun. Namun yang menjadi kurang sempurna adalah beberapa indikator yang mengalami penurunan, seperti penurunan akseptor KB sebesar 1%, panjang jalan dalam kondisi baik sebesar 4%, jumlah pengunjung perpustakaan hingga 9,7% , koperasi aktif sebanyak 6,21% dan kriminalitas sebesar 0,74%

Dapat disimpulkan bahwa kinerja otonomi daerah Kabupaten Bantul tahun 2008 sudah baik. Aspek kesejahteraan masyarakat, paling baik adalah pertumbuhan PDRB hingga 3,72%. Kurang baik yaitu kriminalitas yang tertangani, menurun 3,92%. Aspek pelayanan umum, yang paling baik , penambahan sarana perpustakaan, yang kurang baik, jumlah pengunjung perpusda, menurun hingga 9,7%. Dari aspek daya saing daerah, kinerja yang paling baik adalah penambahn jumlah bank, hingga 30 dalam setahun. Sedangkan kinerja kurang baik terdapat pada angka kriminalitas, meningkat 0,74%. Diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya, pemerintah Kabupaten Bantul lebih meningkatkan kinerjanya lagi di berbagai aspek secara perlahan namun pasti dan melakukan perbaikan terhadap kinerja yang dirasa kurang baik.